

Inovasi Teknologi dalam Manajemen Kesehatan: Pemanfaatan Sistem Informasi Kesehatan Elektronik di Rumah Sakit

Carlof

Universitas Sangga Buana YPKP

Email : Cf_alex@yahoo.com

Dety Mulyanti

Universitas Sangga Buana YPKP

Email : dmdetym@gmail.com

Alamat: Jl. PHH Mustofa No.41 Bandung, Jawa Barat.

***Abstract:** This kind of information system is developing so rapidly in all fields including in the health field. One of the evidence of the development of information systems especially in hospitals is electronic medical records. Thus, by folding electronic medical records with application or web bases will minimize the leakage of patient data to the general public. In addition, the use of these electronic medical records will make it easier for patients to register or access hospital services. The study uses a review literature study approach with several selected sources based on the established inclusion and exclusion criteria.*

***Keywords:** Hospital Management Information Systems, SIMRS, Medical Records*

Abstrak: Sistem informasi sekarang ini berkembang begitu pesat di segala bidang termasuk dalam bidang kesehatan. Salah satu bukti perkembangan sistem informasi terutama di Rumah Sakit adalah Rekam Medis Elektronik. Jadi, dengan penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan basis aplikasi atau web akan meminimalisir kebocoran data pasien kepada khalayak umum. Selain itu, penggunaan rekam medis elektronik ini akan memudahkan pasien untuk mendaftarkan diri atau mengakses pelayanan rumah sakit. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur review dengan beberapa sumber terpilih yang didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, SIMRS, Rekam Medis

LATAR BELAKANG

Sistem informasi merupakan sebuah alat atau sarana yang memiliki tujuan untuk mengolah data menjadi informasi. Dimana, sebuah sistem ini bisa dimanfaatkan oleh si pengambil keputusan. Sistem informasi ini juga dapat diartikan sebagai sebuah media untuk membagikan dan menyebarkan informasi kepada para pengguna informasi secara cepat, akurat, dan tepat.

Saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa sistem informasi telah berkembang pesat di segala bidang, tidak terkecuali di bidang Kesehatan. Jadi, dalam pelayanan Kesehatan pun seperti halnya di rumah sakit telah menggunakan sistem informasi yang modern dan terbilang canggih.

Dengan penggunaan teknologi yang canggih dan juga modern maka, dapat menunjang kinerja dalam pelayanan Kesehatan terutama, di rumah sakit. Maka dari itu, pemanfaatan teknologi juga sangat dibutuhkan dalam dunia kesehatan. Peran teknologi diharapkan mampu menjawab berbagai macam kendala yang sekiranya dapat diminimalisir dengan memanfaatkan teknologi yang kian hari semakin canggih. Untuk itu, pemerintah harus mampu memanfaatkan teknologi demi mengefisienkan serta mengefektifkan kinerja pemerintah serta meningkatkan dan mempermudah pelayanan bagi masyarakat khususnya dibidang pelayanan kesehatan.

Memang, di era revolusi industri 4.0. menjadi jalan Indonesia agar mampu bersaing di berbagai kancan dunia. Pemerintah diharapkan tanggap dalam merespon berbagai isu dan kondisi yang sedang dialami di berbagai belahan dunia. Tak terkecuali dalam bidang pelayanan Kesehatan tentunya.

Layanan kesehatan adalah layanan dasar yang menjadi hak masyarakat serta wajib dipenuhi oleh pemerintah di dalam sebuah Negara sebagai penyelenggara Negara, Dasar hukum pemberian layanan kesehatan ini diatur di dalam UU No. 36 tahun 2009 serta di pasal 53 dan 54 tentang UU Kesehatan. Mengingat begitu pentingnya kesehatan di dalam masyarakat, maka sudah seharusnya pemerintah melakukan pelayanan kesehatan secara baik dan maksimal semata-mata guna menciptakan kehidupan masyarakat yang nyaman dan tentram.

Penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan publik ditujukan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan. Sebagaimana dinyatakan Indrajit (2009) bahwa manfaat nyata dirasakan Amerika dan Inggris dari e-government diantaranya memperbaiki kualitas pelayanan, serta mengurangi biaya administrasi, relasi, dan interaksi. Penelitian Adrizal, dkk, (2019) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi meningkatkan kepuasan, ketepatan, serta kualitas pelayanan.

Dukungan kebijakan dan sarana prasarana dibutuhkan agar kualitas pelayanan dapat ditingkatkan. Penelitian Nabyla dan Hariyono (2019) menunjukkan bahwa sistem pendaftaran online berbasis smartphone pada layanan kesehatan memberikan kemudahan bagi pasien terutama dalam mendaftar dan antrian. Memang, dengan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja dan pelayanan yang diberikan oleh sebuah institusi.

KAJIAN TEORITIS

1. Sistem Informasi

Sistem informasi dijelaskan sebagai kombinasi yang teratur dari orang – orang. Perangkat keras atau hardware. Perangkat lunak atau software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi (O'brian, 2005). Menurut Tejoyuwono (2006) sistem informasi adalah suatu pengumpulan data yang terorganisasi beserta tata cara penggunaannya yang mencakup lebih jauh daripada sekedar penyajian.

Sesungguhnya yang dimaksud dengan sistem informasi tidak harus melibatkan komputer. Sistem informasi yang menggunakan computer biasa disebut sistem informasi berbasis komputer (Computer-Bosed Information Systems atau CBIS). Dalam praktiknya, istilah sistem informasi lebih sering dipakai tanpa embel-embel berbasis komputer walaupun dalam kenyataannya komputer merupakan bagian yang penting. Sehingga, pembahasan tentang sistem informasi dalam materi ini adalah sistem informasi yang berbasis komputer.

Setiap sistem informasi menyajikan tiga aspek pokok, yaitu: Pengumpulan dan pemasukan data: Penyimpanan dan pengambilan kembali (retrieval) data dan Penerapan data, yang dalam hal sistem informasi termasuk penayangan (display) data.

2. Sistem Informasi Kesehatan di Rumah Sakit

Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) adalah suatu pengaturan untuk pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, analisis dan justifikasi, serta penyediaan informasi yang dibutuhkan dalam operasional rumah sakit.

Rumah sakit merupakan bagian dari sistem kesehatan umum yang tujuannya memberikan pelayanan kesehatan, pelayanan tersebut melalui peningkatan pasien. Pelayanan rumah sakit saat ini merupakan pelayanan kesehatan sosial ekonomi, yaitu kegiatan kewirausahaan yang bersifat sosial, tetapi bertujuan untuk mencapai nilai tambah finansial melalui pengelolaan yang profesional, dengan memperhatikan prinsip ekonomi. (Djojodiroto, 1997)

Sistem informasi rumah sakit (SIMRS) dapat dicirikan fungsinya melalui informasi dan layanan yang diberikan. Sistem informasi adalah suatu sistem yang fungsi internalnya terbatas pada pengolahan data dengan melakukan 6 fungsi yang berbeda antara lain mengumpulkan, mengirim, menyimpan, mengambil, mengolah dan menampilkan data.

Surat Keputusan Menkes RI No 228/2002 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit menyatakan bahwa rumah sakit memerlukan dukungan SIMRS yang handal untuk memberikan pelayanan kesehatan yang standar kepada masyarakat.

Menurut WHO, sistem informasi adalah sistem yang menyediakan informasi untuk proses pengambilan keputusan di semua tingkatan organisasi, dan sistem informasi rumah sakit (SIRS) adalah sistem yang menggabungkan pengumpulan, pemrosesan, pelaporan, dan penggunaan data. Informasi yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan melalui manajemen yang lebih baik di berbagai tingkat pelayanan kesehatan; sedangkan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) adalah sistem informasi yang dirancang khusus untuk membantu dalam pengelolaan dan perencanaan program kesehatan.

Padahal, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan arahan dalam UU Rumah Sakit No. 44, Pasal 52, Ayat 1 untuk memaksa rumah sakit menyelenggarakan sistem informasi rumah sakit pada tahun 2009. Setiap rumah sakit harus mencatat dan melaporkan semua kegiatan manajemen dan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, yang kemudian diatur Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1171/MENKES/PER/VI/2011 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit. Selain itu, PERMENKES ini dimuat dalam Pedoman Teknis Sistem Informasi Rumah Sakit Tahun 2011 (JUKNIS SIRS).

Sedangkan pada tahun 2013 telah ada payung hukum Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yaitu Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. 82 Tahun 2013. Dalam Petunjuk Teknis SIRS tahun 2011 ini dirinci apa saja yang dipersyaratkan rumah sakit dalam SIRS dan dapat dilaporkan ke negara untuk menjadi laporan referensi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan berbasis kepustakaan yang dilakukan dengan memilih sumber referensi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, kriteria yang dimaksud yaitu sumber pengamatan penelitian di rumah sakit. Hasil dari penelitian memerlukan gambaran tentang sistem informasi elektronik rumah sakit.

Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, dan sumber publikasi 5 tahun terakhir tahun dari 2018 hingga 2023, menggunakan sumber literatur berbahasa Inggris maupun Indonesia. Sumber pustaka merupakan kelompok penelitian yang bekerja di departemen kesehatan atau rumah sakit. Proses penelitian tidak dibatasi oleh proses apapun.

HASIL

Beberapa artikel sebagai hasil dari pencarian sumber referensi. Selanjutnya, sumber referensi diperiksa terlebih dahulu apakah sudah sesuai dengan kriteria atau belum. Setelah itu, peneliti memilih judul dan abstrak dan memperoleh 6 artikel yang berhubungan dengan topik yang akan diulas. Artikel yang ditemukan kemudian dibawa ke tahap selanjutnya yaitu

pencarian teks lengkap berdasarkan kriteria inklusi yang ditetapkan oleh reviewer, kemudian dinilai secara kualitatif dan disintesis dalam pencarian literatur ini.

Tabel 1. Artikel Yang Di Review

No	Judul Artikel	Author dan Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1	Inovasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Elektronik Melalui Sistem Informasi Kesehatan Nasional Online Dan Primary Care Bpjs Di Dinas Kesehatan Kota Malang	Wiebi Winarto ,Mega Tri Wijayanti, Lukita Ummahati - 2020	Analisa model penelitian deskriptif dengan melakukan pendekatan kualitatif	Pelayanan publik juga merupakan salah satu komponen masalah kesejahteraan rakyat. Pelayanan publik harus dilaksanakan dengan baik karena yang menikmati kebijakan ini adalah seluruh warga negara Indonesia. Pelayanan kesehatan sebagai bagian dari pelayanan publik menjadi perhatian. Dalam beberapa tahun terakhir, karena munculnya kebijakan sistem informasi Pelayanan Kesehatan Nasional Elektronik (SIKNAS) dan Pelayanan Kesehatan Dasar (P-Care) BPJS. Sistem informasi kesehatan (HIS) adalah seperangkat sistem yang meliputi data, informasi, indikator, prosedur, alat, teknologi dan sumber daya manusia terkelola yang terhubung dan terintegrasi yang memberikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, perencanaan program kesehatan, pemantauan dan evaluasi implementasi di semua tingkat manajemen kesehatan. SIK ingin mengatasi fragmentasi data kesehatan, mengurangi redundansi dan inkonsistensi, mempercepat pemrosesan

				data dan memperbaiki mekanisme pelaporan, kelengkapan dan integrasi data di tingkat manajemen yang lebih tinggi.
2	Inovasi Layanan Berbasis Teknologi Informasi Pada Rumah Sakit Sebagai Bentuk Reformasi Birokrasi	Arif Sofianto - 2020	Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	Faktor pendukung berkembangnya inovasi layanan berbasis teknologi Pengetahuan adalah budaya kerja yang baik. Budaya kerja ini dimulai dengan keterlibatan Manajemen, Pendidikan, Profesionalisme, Tanggung Jawab, transparan dan konstruktif. Kemudian didukung secara teknis dengan menyediakan sumber daya manusia berkualitas yang direkrut melalui tes bakat yang ketat, serta menyediakan infrastruktur yang memadai. Beberapa kendala internal yang sering dialami adalah komitmen politisi dan pelaksana, ketersediaan SDM, dan ketersediaan Sarpras. Hambatan eksternal termasuk kurangnya aksesibilitas dan pemahaman masyarakat, dan perubahan sistem terkait di luar rumah sakit.
3	Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada RRSUD DOK II Jayapura	Ruth Molly , Meyrolen Itaar- 2021	Penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif	Perubahan manajemen rumah sakit menjadi satu Kendala pengembangan SIMRS di rumah sakit. Salah satu kendala SIMRS adalah adanya kendala Ketidakcocokan Server dan Aplikasi. Ini harus lebih banyak pihak terkait untuk

				<p>meningkatkan kesadaran akan SIMRS. Kualitas SIMRS dalam kaitannya dengan SDM ditemukan untuk mengatakan bahwa jumlah sumber daya manusia cukup, kecuali programmer, tidak adanya pelatihan reguler tersedia untuk meningkatkan keterampilan SDM. Petugas nakal, tidak ada hadiah dan hukuman. Pihak terkait harus menyampaikan keprihatinannya kepada Sumber Daya Manusia SIMRS. Jika SIMRS kekurangan SDM, terutama programmer, maka rumah Rumah Sakit Foam melakukan perekrutan berdasarkan kebutuhan kualifikasi pendidikan.</p>
4	<p>Kajian Yuridis Pemakaian Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit</p>	<p>Cinthia Mutiara Hapsari, Ary Subiyantoro - 2019</p>	<p>Metode pendekatan yuridis normatif.</p>	<p>Rekam medis elektronik harus menerapkan sistem yang mengurangi kemungkinan kebocoran informasi ini. Setiap pengguna harus memiliki kode PIN dan kata sandi, atau menggunakan sidik jari atau pola iris mata sebagai identifikasi. Informasi medis juga dapat dipisahkan, sehingga hanya pejabat berwenang yang dapat mengakses informasi pasien pada tingkat tertentu. Misalnya, pejabat terdaftar hanya berwenang dalam kerangka kewajiban melapor, PNS Penagihan hanya dapat membuka data dan</p>

				memasukkan data keuangan tanpa otorisasi lain dan dokter pemeriksa hanya dapat mengakses informasi medis pasien dan jika pengisian rekam medis yang dilakukan oleh dokter spesialis sudah benar.
5	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Dengan Metode Hot Fit Di Rsud Andi Makkasau Kota Parepare	Andi Dermawan Putra, Muhammad Siri Dangnga, Makhrajani Majid- 2020	Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Berdasarkan hasil pembahasan evaluasi sistem informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan menggunakan metode HOT yang sesuai di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare dapat disimpulkan dan dievaluasi dari sudut pandang bahwa pada variabel manusia umumnya penggunaan aplikasi SIMRS di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare dikarenakan penggunaan Kepuasan sistem dan pengguna, yang berpendapat bahwa pegawai atau operator dapat merasakan kemudahan dalam memasukkan dan mengolah data dan dalam variabel organisasi organisasi dari sudut pandang organisasi berjalan lancar, juga cukup baik karena RS Andissa Makkasau, Kota Parepare, setiap unit selalu Pemantauan SIM RS dilakukan. Dari kader/rekan medis yang melakukan supervisi sehingga tidak ada kendala dalam pendataan dari RS-SIM dan dari segi

				<p>teknis (teknologi) juga cukup baik karena berdasarkan hasil wawancara di rumah sakit Das Andi Makkasau kota parepare memiliki net usage yang lebih cepat dan pada variabel Benefit Net benefit di bawah SIM RS, adapun benefitnya juga cukup bermanfaat bagi pengguna SIM berdasarkan hasil wawancara di RS Andi Makkasau kota berpasangan . Dan terkait saran RS Andi Makkasau perlu adanya pelatihan bagi calon pengguna SIM untuk menunjang pelayanan prima, dan sebaiknya dilakukan audit SIMRS secara berkala untuk mengetahui kekurangan SIMRS dalam rapat. terhadap kebutuhan pengguna.</p>
6	<p>Pengembangan Kapasitas Organisasi Melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya</p>	<p>Evi Maya Odelia – 2018</p>	<p>Pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengembangan kapasitas organisasi melalui penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS), dapat disimpulkan bahwa keterbatasan yang dihadapi RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya terletak di wilayah dan infrastruktur masih menghadapi ketidakstabilan jaringan dan komputer untuk pelanggan lama.</p>

PEMBAHASAN

1. Sistem Informasi Kesehatan di Rumah Sakit

Sistem informasi kesehatan berupa pengolahan data untuk mendukung manajemen kesehatan guna meningkatkan kualitas kesehatan. Sistem informasi kesehatan banyak menggunakan sistem komputer dimana komputer berperan penting dalam memecahkan masalah dengan mudah. Mempertimbangkan situasi yang disajikan, sangat efektif jika rumah sakit menerapkan kemajuan sisi komputer untuk mendukung kegiatan manajemen manual sebelumnya.

Perkembangan layanan kesehatan yang sangat pesat saat ini menuntut setiap penyedia layanan kesehatan dapat segera memenuhi kebutuhan pelanggannya. Rekam medis merupakan pilar yang sangat penting yang tidak dapat dianggap enteng di rumah sakit, dengan berkembangnya ilmu kedokteran, perundang-undangan dan teknologi kesehatan, membuat pasien atau masyarakat semakin cerdas dan kritis terhadap hak-haknya, sehingga pelaksanaan kedokteran terdokumentasi. harus dikelola dengan baik.

Sistem informasi kesehatan rumah sakit dibuat dan diatur untuk menggabungkan tahapan pengumpulan data, pelaksanaan, pengungkapan data dan pelaksanaan data, sehingga efisiensi dan efektifitas pelayanan kesehatan dapat ditingkatkan melalui penyelenggaraan yang lebih teratur di semua tingkatan pelayanan kesehatan.

Kelebihan dari sistem informasi elektronik dibandingkan dengan berkas pasien manual adalah Memudahkan pencarian informasi dan dokumen pasien, Memudahkan tampilan formulir laporan, Pengambilan keputusan yang lebih cepat dan lebih akurat, Ruang rekam medis dimana penggunaan sistem rekam medis digital mengurangi penyimpanan, maka ruang rekam medis sebaiknya tidak terlalu besar karena tidak membutuhkan ruang untuk menyimpan, penggunaan kertas pada rekam medis pasien elektronik dapat dihemat karena rekam medis elektronik dibuat tanpa kertas atau paperless, Kerahasiaan rekam medis elektronik terjamin dan tingkat keamanannya lebih tinggi karena dilindungi kata sandi untuk memungkinkan petugas medis tertentu membukanya.

Menyalin atau mencetak rekam medis elektronik dapat dibatasi sehingga hanya personel medis terpilih yang dapat menyalin atau mencetaknya, file pasien elektronik memiliki tingkat keamanan yang lebih tinggi dalam pencegahan terhadap kehilangan atau kerusakan karena dapat dengan mudah diamankan. Meskipun, di rumah sakit system operasional tidak hanya mencakup lingkup Kesehatan saja akan tetapi juga meliputi beberapa lingkup lainnya seperti operasional pemasaran yang mencakup otomatisasi pemasaran, promosi, dan pelayanan agar dapat menjadi lebih optimal, serta dapat menekan cost.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa semakin berkembangnya sistem informasi maka, penggunaan sistem informasi di rumah sakit juga bertambah canggih. Salah satu sistem informasi yang krusial adalah Rekam Medis Rumah Sakit. Kini, rekam medis sudah berbasis elektronik. Jadi, dengan kecanggihannya sistem informasi yang digunakan oleh pihak rumah sakit maka, kerahasiaan data pasien rumah sakit juga akan terjamin.

DAFTAR REFERENSI

- Google Books. (2020). *Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*. [online] Available at: [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=dJfwDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Hidayat,+F.+\(2020\).+Konsep+Dasar+Sistem+Informasi+Kesehatan.+Deepublish.&ots=Gk6BDjtBOe&sig=MKAAtmvQSVTd2QqIPmD4wczTUCM&redir_esc=y#v=onepage&q=Hidayat%2C%20F.%20\(2020\).%20Konsep%20Dasar%20Sistem%20Informasi%20Kesehatan.%20Deepublish.&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=dJfwDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Hidayat,+F.+(2020).+Konsep+Dasar+Sistem+Informasi+Kesehatan.+Deepublish.&ots=Gk6BDjtBOe&sig=MKAAtmvQSVTd2QqIPmD4wczTUCM&redir_esc=y#v=onepage&q=Hidayat%2C%20F.%20(2020).%20Konsep%20Dasar%20Sistem%20Informasi%20Kesehatan.%20Deepublish.&f=false) [Accessed 5 May 2023].
- Wiebi Winarto, Mega Tri Wijayanti and Lukita Ummahati (2018). INOVASI PELAYANAN KESEHATAN BERBASIS ELEKTRONIK MELALUI SISTEM INFORMASI KESEHATAN NASIONAL ONLINE DAN PRIMARY CARE BPJS DI DINAS KESEHATAN KOTA MALANG. *Prosiding Simposium Nasional "Tantangan Penyelenggaraan Pemerintahan di Era Revolusi Industri 4.0"*, [online] 0(0), pp.493–511. doi:<https://doi.org/10.22219/PSNIP.Vol0.No0.II|493-511>.
- Sofianto, A. (2020). INOVASI LAYANAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA RUMAH SAKIT SEBAGAI BENTUK REFORMASI BIROKRASI. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, [online] 18(1), pp.81–102. doi:<https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v18i1.811>.

- Hakam, F. (2017). Analisis Sistem Dan Teknologi Informasi Sebagai Acuan Dalam Perancangan Rencana Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi (Renstra Si/Ti) Di Rumah Sakit Islam Yogyakarta Pdhi. *JSI: Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)*, [online] 9(1). doi:<https://doi.org/10.36706/jsi.v9i1.4040>.
- Molly, R. and Itaar, M. (2021). Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada RRSUD DOK II Jayapura. *Journal of Software Engineering Ampera*, [online] 2(2), pp.95–101. doi:<https://doi.org/10.51519/journalsea.v2i2.127>.
- Hapsari, C.M. and Subiyantoro, A. (2019). KAJIAN YURIDIS PEMAKAIAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RUMAH SAKIT. *Surya Medika: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*, [online] 14(1), pp.7–17. doi:<https://doi.org/10.32504/sm.v14i1.103>.
- Andi Dermawan Putra, Muhammad Siri Dangnga and Makhrajani Majid (2020). EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) DENGAN METODE HOT FIT DI RSUD ANDI MAKASSAU KOTA PAREPARE. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, [online] 3(1), pp.61–68. doi:<https://doi.org/10.31850/makes.v3i1.294>.
- Radjab, E. and Mandasari, N.F. (2022). ANALISIS PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT (SIMRS) PADA RS. IBNUSINA YW-UMI MAKASSAR. *Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan*, [online] 26(2), p.118. doi:<https://doi.org/10.31315/paradigma.v26i2.7463>.
- Odelia, E., Program, M., Ilmu, S., Negara, A. and Administrasi, D. (2018). *Kebijakan dan Manajemen Publik Pengembangan Kapasitas Organisasi Melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya*. [online] Available at: <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmp943047242efull.pdf> [Accessed 5 May 2023].
- Mulyani, E.S., Agustin, I.W., Herfiyanti, L. and Sufyana, C.M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Kelengkapan Berkas Klaim BPJS IGD Menggunakan Visual Studio di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, [online] 9(3), pp.1784–1798. doi:<https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i3.2167>.